# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum*,

"Kakak Islam?" tanya Sari, siswa sekolah dasar penghuni panti sosial Tambatan Hati, Minggu (21/7) sore itu. Seumur hidup, saya selalu risih bila ditanya soal agama, apalagi dengan gaya menodong. Tapi kali itu beda, entah kenapa saya dengan mantap menjawab, "ya".

Sore itu, saya dan beberapa alumni *Cherish Youth Interfaith Camp* diajak oleh pemuda Gereja Kristen Indonesia Guntur untuk bakti sosial. Maka di situlah kami, memakan nasi kotak bersama anak panti yang muslim sambil berbincang dengan belasan pemuda kristen. Kami saling berkenalan dan bercanda tanpa perlu berkelahi. Sore itu, bagi saya, adalah harmoni yang patut disyukuri.

Ternyata tuduhan campur atau tukar agama, sebagaimana yang selama ini dialamatkan, pupus sudah sebab tak punya bukti. Saya tetap Islam, seperti sediakala. Malahan, skripsi ini telah membawa saya mendalami Islam secara baru, berusaha menjadi muslim yang lebih saleh.

Lebih dari penelitian, skripsi ini adalah membangun persahabatan, petualangan iman, dan sumbangan perdamaian. Membicarakan pluralisme memang penting. Namun tak kalah penting adalah berusaha berinteraksi dengan mereka yang kita anggap berbeda. Saya membongkar stigma dan berusaha mencoba kacamata mereka. Sungguh penelitian ini memberikan kesempatan dan akses yang begitu luar biasa.

Bicara konsep hidup bersama, tiba-tiba saya merasa terhubung dengan komunitas global. Saya bagai merasakan semangat Mahatma Gandhi dan Nelson Mandela yang menolak balas dendam. Saya menelusuri Karen Armstrong yang ingin kembalikan belas kasih ke jantung ajaran agama. Saya menjelajahi Hans Kung, Seyyed Hossein Nasr dan berakhir dalam lautan cinta Jalaluddin Rumi. Akhirnya, saya kepincut membangun blog yang suarakan damai bertajuk *untukharmoni.com*.

Kini sampailah waktu buat saya menuliskan pengantar untuk skripsi ini. Diawali dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas kebaikan yang saya terima sepanjang proses penyusunan. Engkau tahu betapa berterimakasihnya saya pada-Mu.

Kepada kedua orangtua saya, yang menyetia kepada anaknya yang *edan*. Terimakasih telah memberi rumah bagi raga, tapi tidak bagi pikiran. Terimakasih telah mengajarkan tentang Islam yang damai dan toleran. Terimakasih atas segala izin, dukungan dan cinta terutama selama penelitian dan kuliah ini dilangsungkan.

Skripsi ini berjudul "Makna Pluralisme Agama bagi Anggota Jaringan Kerja Antarumat Beragama (Jakatarub)". Beberapa kenalan saya bilang pluralisme adalah topik yang berat, dan saya akui, mereka benar. Maka, mengapa skripsi ini dapat rampung adalah karena didukung oleh berbagai pihak. Kini izinkan saya mengucapkan terimakasih kepada mereka yang telah membantu, menjadi inspirasi dan berpengaruh terhadap penelitian ini juga studi sarjana saya :

1. **Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto,** selaku Rektor Unikom yang mengapresiasi saya saat jadi mahasiswa berprestasi dan berkegiatan di Pers Kampus Birama.
2. **Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs. M.A.** selaku Dekan FISIP Unikom atas inspirasi dan teladan yang patut dicontoh.
3. **Drs. Manap Solihat, M.Si** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Unikom yang kerap memberikan keleluasaan, semangat serta canda yang tak pernah gagal menghibur mahasiswa.
4. **Ibu Melly Maulin P., S.Sos. M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Unikom atas dipilihnya topik ini sebagai judul usulan penelitian saya. Terimakasih pula atas kuliah dan kesempatan yang Ibu berikan selama saya mengenyam pendidikan di Unikom.
5. **Dr. Ani Yuningsih, Dra. M.Si** selaku dosen pembimbing. Terimakasih telah secara sabar dan telaten memberikan masukan, sekaligus memberi keleluasaan selama proses bimbingan usulan penelitian ini. Adalah kebanggaan bagi saya dapat dibimbing oleh Ibu.
6. **Ibu Desayu Eka Surya, S.Sos, M.Si** yang mendampingi saya selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Terimakasih atas bimbingan, teguran dan saran yang diberikan sehingga saya selalu merasa perlu untuk belajar.
7. **Ibu Rismawaty, S.Sos, M.Si, Bapak Adiyana Slamet, S.IP. M.Si, Ibu Tine Wulandari S.I.Kom, Bapak Olih Solihin, M.I.Kom, Bapak Inggar Prayoga, S.I.Kom** dan seluruh dosen di lingkungan FISIP

Unikom atas berbagai ilmu, diskusi, kuliah dan obrolan yang selama ini dibagi.

8. **Bapak Sangra Juliano, M.I.Kom** selaku dosen wali yang sangat membantu di awal-awal masa perkuliahan.
9. **Bapak Arie Prasetio, M.Si** dan **Bapak Yadi Supriadi, M.Phil** yang telah meluangkan waktu untuk memberi gagasan dan masukan terhadap usulan penelitian ini.
10. **Ibu Iin Rahmi H., M.I.Kom** selaku dosen komunikasi lintas budaya sekaligus informan kunci skripsi ini. Terimakasih telah mengenalkan saya pada bahasan keberagaman yang begitu menarik. Pada gilirannya, ide-ide itulah yang mengantarkan saya ke topik penelitian pluralisme dan lintas-iman.
11. **Ibu Ditha Prasanthi, M.I.Kom** dan **Bapak Dr. Mahi M. Hikmat** atas segala dukungan terhadap saya selama kuliah, sehingga saya merasa terus semangat mempelajari jurnalisme juga menulis.
12. **Asisten pembimbing saya, Mbak Izni,** yang turut membantu selama proses bimbingan. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan pengertiannya selama ini.
13. **Mbak Astri Ikawati** atas pelayanan sungguh-sungguh kepada mahasiswa. Terimakasih telah membantu saya, termasuk mentolerir keterlambatan dan kesalahan saya beberapa kali selama saya berkuliah.
14. **Terimakasih untuk Yudha Maulana** teman sekelas terbaik. Terimakasih sudah menjadi rekan yang menyetia berbagi obrolan dan pendapat soal

Tuhan, agama, media dan perempuan. Terimakasih atas berbagai inspirasi dan gagasan yang telah kita bagi.

15. **Terimakasih banyak kepada penulis perjalanan Yudasmoro Minasiani @wordstraveler** atas apresiasinya terhadap tulisan saya soal keberagaman di blog www.riotuasikal.blogspot.com. Terimakasih karena telah menjaga semangat saya untuk tetap menulis di topik ini.
16. **Terimakasih dan dua jempol bagi sahabat saya soal keberagaman.** Buat Yudha Maulana (muslim), Ria Apriyani (katolik), Prayudi Utomo (mengaku agnostik), Otniel Gunawan (kristen), Risdo Simangunsong (kristen ortodoks), Gun (muslim), mbak Vida Semito, Eko Aditya (muslim), Vida Reginauly (katolik), Novia Olga (katolik) Ocky Ridwan (muslim), Natacha Frederick (saksi Yehuwa), Joseph Ryan (mengaku agnostik), Rio Eka (muslim), Ega Perdana Yusuf (muslim), Ira Vera Tika (kristen), Niluh Ayu (hindu), dan Dita Ayu Ananda (kristen). Terimakasih atas segala perbincangan soal Tuhan, agama dan budaya. Terimakasih telah menyetia untuk berbagi dukungan, tawa, tanya dan kebingungan bersama. Banyak bagian dari penelitian ini disandarkan pada diskusi bersama kalian.
17. **Terimakasih spesial dan acungan jempol saya kepada rekan-rekan di Jakatarub.** Terimakasih kepada Teh Yunita (katolik), Kang Wawan (muslim), Kang Firman (kristen), Kang Sonny (katolik) dan Koh Akim (buddhis). Terimakasih banyak atas undangan, kesediaan, keterbukaan,

perbincangan, masukan, makan-makan juga berbagai kesempatan yang dipercayakan kepada saya.

18. **Terimakasih dan salam rindu kepada kawan-kawan *Diversity Youth Camp* di Mojokerto.** Kepada Mbak Fany, Mbak Novie, 3, Ika, Abp, Ifa, Farid, Dika, Rerez, Ardhy, Luis dan lainnya. Ucapan salut saya sematkan kepada teman-teman StaraMuda yang mengadakan acara soal keberagaman seperti DYC. Terutama buat Mas Igo yang mengizinkan saya ikut meski telat daftar. Terimakasih pula pada Mbak Enny, juga Mbak Nabila yang artikelnya bertajuk "Merawat Indonesia dengan Dialog" memberi saya banyak inspirasi.
19. **Terimakasih dan salam kangen pula pada kawan-kawan *Committee for Interfaith Tolerance (CINTA) Indonesia* Jakarta.** Terimakasih atas diskusi dan tukar ide soal keberagaman untuk Rohman dan Khoir. Terimakasih atas kehangatan pertemanan untuk Dyah, Sahib, Risa, Sis, Isti, Gilang, Arsyad, Glen, Pita, Satrio, Ricky, Rizky, Lori dan juga mentor saya Christine. *Standing ovation* saya bagi alumni Study of the US Institute, terutama Pandu dan Michelle, yang telah mengadakan ini, membawa saya ke lima rumah ibadah di Jakarta, berkenalan dengan wajah asli ajarannya.
20. **Terimakasih banyak untuk kawan-kawan alumni *Cherish Youth Interfaith Camp*** atas segala kegiatan, obrolan dan candanya soal keberagaman. Terimakasih untuk Shadam (kristen), Alva (kristen), Ivo

(kristen), Azizah (muslim), Otniel (kristen), Indra (buddhis), Anton (buddhis), Ricky (muslim ahmadiyah) dan Arif (muslim).

21. **Terimakasih kepada pemuda Gereja Kristen Indonesia Guntur.** Terimakasih kepada Rinaldi, koh Roby, koh Jule, Lingling, Jun, Debora, Devi, Putri, Maria, Michelle, Tommy, Michael dan semuanya yang telah mengadakan bakti sosial bersama, dan mencari dana lewat mencuci mobil, membuat bola cokelat dan es buah. Lebih penting dari itu, terimakasih telah bersama-sama membongkar stigma dan membangun persahabatan.
22. **Terimakasih dan salam hormat saya kepada bapak ibu lintas-iman.** Kepada Pak Trisno Sutanto dari *satuharapan.com* yang juga jadi informan kunci di penelitian ini. Kepada Pak Zaenal Mubarok dari FLADS, Pak Ekky Sabandi dari JAI, Pak Herman dan Pak Trisno dari Gereja Kristen Indonesia Kebon Jati; Pendeta Andri Purnawan di Mojokerto; Pendeta Obertina dari Gereja Kristen Pasundan; Pak Akiun dan Ibu Linda dari Majelis Agama Khonghucu Bandung. Terimakasih atas pemakluman dan perbincangan yang amat membuka sudut pandang.
23. **Terimakasih kepada lembaga yang menyuarakan kemanusiaan.** Kepada Jaringan Gusdurian, The Wahid Institute, Setara Institute, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, ICRP, ICRS, CRCS, Interfidei, Tempo, Aliansi Jurnalis Independen, Jaringan Islam Liberal, Serikat Jurnalis Untuk Keberagaman dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.

24. **Terimakasih pula kepada teman-teman di kelas Jurnalistik 1 2009** yang ikut mengembangkan ide-ide penelitian, kegalauan dan menyediakan kupingnya mendengarkan curhat saya soal keberagaman dan anti-kekerasan.
25. **Terimakasih kepada teman-teman IK-3, UKM Birama, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, finalis Feature Pekan Komunikasi UI, peserta Feature Writing Tobucil** dan semua lainnya yang telah berkenalan, berbincang, dan bekerjasama dengan saya selama berkuliah di Unikom.
26. **Terimakasih untuk 32 Sahabat *untukharmoni.com*.** Terimakasih telah berkontribusi melalui gambar, pesan, ide, bantuan, saran, tulisan dan klik untuk menyebarkan gagasan perdamaian ini. Setiap apa pun yang telah kita gabungkan adalah sumbangan berarti bagi kelangsungan hidup bersama kita.
27. **Terimakasih kepada teman-teman terbaik.** Terimakasih kepada Citra Mustikawati, Yudi Satria Purana, Tri Arthi Bagja, Dionisa Suhartono, Tisa Ayu Firalanti, Rinjani Saraswati, Ovie Wulandari, Waritsa Asri, Fanany Hidayati, Dwi Suci Amalia, Gita Aulia, Fitrah Dani, Akbar Firmansyah, Harlina Intan Saragih, Belia Rachmiani, Moh Habibi, Ade Simbolon, Fitrian Saputra, Irman Sukirman, Lukmanul Hakim, Elly Salimah, Marlinah, Achmad Fauzi, Rizky Rachmawati, Dimas Fauzi Hadi, Citra Abadi dan Daniel Martogi.

**28.** Terimakasih pula bagi seluruh pihak yang, baik secara langsung maupun tidak, telah memberi pengaruh dan bantuannya terhadap penulisan usulan penelitian ini.

Adalah sebuah kesulitan menyelesaikan skripsi dan kuliah saya bila tanpa bantuan semuanya. Sebab itu saya berterimakasih kepada semuanya, meski memang terimakasih saja tidak cukup. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa memberikan balasan yang sepadan untuk kebaikan yang kalian beri.

Sepenuhnya saya sadari, bahwa skripsi ini masih punya celah di sana-sini. Karenanya, saran, masukan, gagasan dan kritik dengan lapang hati saya terima. Adalah harapan saya bahwa skripsi ini dapat bermanfaat. Terimakasih banyak dan jabat erat. Semoga Tuhan merahmati orang-orang yang menolak kekerasan.

*Wassalamu'alaikum*

Bandung, 27 Juli 2013

Penulis